

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan yang merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan adalah unsur utama dalam pelaporan keuangan yang dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan ekonomi Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK) Nomor 1, pelaporan keuangan terdiri dari : 1) Neraca; 2) Laporan Laba Rugi; 3) laporan Perubahan Ekuitas; 4) Laporan Arus Kas; dan 5) Catatan atas Laporan Keuangan.. Dalam PSAK disebutkan tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna seperti manajemen, pemegang saham, kreditur, pemerintah dan lain-lainnya yang berkepentingan dengan laporan keuangan. Untuk mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif, yaitu dapat dipahami, relevan, handal dan dapat diperbandingkan, sesuai dengan Kerangka Dasar Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan pada PSAK (IAI, 2009), dimana informasi yang terdapat di dalamnya harus mencerminkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya.

Sebuah informasi menjadi usang bila tidak lagi memberi manfaat bagi pengambilan keputusan. Ketepatan waktu penyusunan maupun pelaporan suatu laporan keuangan bisa berpengaruh terhadap nilai informasi laporan keuangan tersebut. Hal ini mencerminkan betapa pentingnya ketepatan waktu (*timelines*) penyajian laporan keuangan kepada publik. Perusahaan diharapkan tidak menunda penyajian laporan keuangannya yang dapat menyebabkan manfaat informasi yang disajikan menjadi berkurang. Semakin lama waktu tertunda dalam penyajian laporan keuangan suatu perusahaan ke publik, maka semakin banyak kemungkinan berkembangnya isu maupun kemungkinan terdapatnya insider information mengenai perusahaan tersebut. Semakin panjang waktu untuk publikasi laporan keuangan tahunan sejak akhir tahun buku suatu perusahaan, maka semakin besar kemungkinan informasi tersebut bocor kepada investor tertentu atau bahkan menimbulkan terjadinya masalah bagi perusahaan tersebut di bursa saham.

Saat ini perkembangan jumlah perusahaan yang *go public* di Indonesia mengalami kemajuan pesat. Perkembangan ini mengakibatkan permintaan akan audit laporan keuangan juga semakin meningkat. Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) mengadakan penyempurnaan peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan tahunan. Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-36/PM/2003, No. Peraturan X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan berkala), menyatakan bahwa laporan keuangan berkala disertai dengan laporan auditor independen disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan

ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Hal ini berarti merubah peraturan sebelumnya yang semula selambat-lambatnya seratus dua puluh hari menjadi selambat-lambatnya sembilan puluh hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Dengan adanya perubahan peraturan tersebut, auditor dituntut untuk lebih cepat dalam menyelesaikan laporan keuangan auditannya.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independen mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu ini sering disebut *audit report lag*. Semakin panjang suatu audit report lag, maka akan memberikan dampak negative. Lamanya waktu penyelesaian proses audit akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi informasi laporan keuangan auditan. Keterlambatan dalam publikasi informasi laporan keuangan akan berdampak pada tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan.

Argumen dari Asthon, Willingham & Elliot (1987:281), menyatakan bahwa: “Sehubungan dengan subsample keuangan, perusahaan manufaktur membutuhkan waktu yang lebih lama dalam audit lag yaitu 11.3 hari dan beberapa ada yang lebih lama dikarenakan lebih besarnya jumlah pendapatan perusahaan tersebut”.

Asthon, Willingham & Elliot (1987:281), juga menyatakan bahwa: “Organisasi publik memiliki waktu audit lag yang lebih pendek dikarenakan organisasi industrial memiliki 9 atau 10 kali lebih besar rata-rata dalam penjualannya”.

Menurut Hendra (2011), ukuran Kantor Akuntan Publik dikatakan dapat berpengaruh signifikan terhadap *Audit report lag*, karena sebagian besar perusahaan sudah menggunakan jasa audit Kantor Akuntan Publik *the big four* yang dapat melakukan auditnya dengan cepat dan efisien. Selain itu, Kantor Akuntan Publik *the big four* banyak mengeluarkan pendapat *going concern* perusahaan dari pada Kantor Akuntan Publik *non the big four*, sehingga banyak menarik klien

Menurut Subekti dan Widiyanti (2004), pada perusahaan yang menerima opini selain opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) akan terjadi negoisasi antara auditor dengan perusahaan tersebut. Selain itu, auditor juga perlu berkonsultasi dengan partner audit yang lebih senior atau staf teknis lainnya untuk semakin meyakinkan opininya, sehingga akibatnya *audit report lag* akan relatif lebih lama.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH PENDAPATAN, UKURAN KAP, DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Pendapatan berpengaruh terhadap Audit Report Lag ?
2. Apakah Ukuran KAP berpengaruh terhadap Audit Report Lag ?

3. Apakah Opini Audit berpengaruh terhadap Audit Report Lag ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Total Pendapatan (Total Revenue), Ukuran KAP, dan Opini Audit terhadap Audit Report Lag.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pendapatan, ukuran KAP, opini audit, dan pengaruhnya terhadap audit report lag serta dapat dipakai sebagai bahan kajian dan perbandingan bagi peneliti yang menyusun karya tulis dengan topik yang sama.

#### 2. Empiris

Penelitian ini diharapkan akan melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi bagi kemajuan dan pengembangannya di masa yang akan datang, khususnya pengetahuan mengenai total pendapatan, ukuran KAP, opini audit, dan pengaruhnya terhadap audit report lag.

### 3. Kebijakan

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan informasi bagi para pemakai laporan keuangan untuk dapat mengambil keputusan sehubungan dengan informasi yang dikandung di dalamnya melalui ketepatan waktu pelaporan audit (audit report lag).

Sebagai bahan pertimbangan auditor dalam melaksanakan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan auditnya secara tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh Bapepam-LK.

Sebagai sarana informasi bagi investor agar mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* secara empiris sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan tersendiri dalam berinvestasi.

#### 1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika baku, yaitu:

#### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika skripsi.

**BAB 2            TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, yang akan dijadikan sebagai pedoman untuk mencari penyelesaian masalah penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

**BAB 3            METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel instrumen penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB 4            ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan dari masing-masing hasil analisis yang dilakukan.

**BAB 5            PENUTUP**

Bab ini menguraikan tentang simpulan dari hasil penelitian yang berisi jawaban dari rumusan masalah, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya yang diharapkan bermanfaat bagi banyak pihak.